



MINAT MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENJASKESREK FKIP UNSYIAH TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Muhammad Azkia*, Abdurrahman, Masri

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh 23111

*Corresponding Email: sir.azkia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: “Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah Tahun Akademik 2016/2017”. Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk tertarik terhadap suatu objek yang disenanginya sehingga timbul kegairahan untuk dapat diekspresikan melalui pernyataan atau partisipasi pada suatu aktivitas. Mahasiswa merupakan sebutan bagi pelajar yang terdaftar secara administrasi di perguruan tinggi serta memiliki ciri dengan tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, serta perencanaan dalam bertindak. Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah merupakan salah satu satuan pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program sarjana serta memiliki peran sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berada dibawah naungan FKIP Unsyiah dalam menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah angkatan 2016 yang berjumlah 101 orang mahasiswa. Sampel yang berjumlah 32 responden dilakukan secara acak/*random*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan angket/*kuesioner* tertutup. Pernyataan angket berdasarkan variabel minat yang mencakup dua faktor yaitu faktor internal berupa inteligensi, perhatian, dan percaya diri serta faktor eksternal berupa keluarga dan sekolah. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase.

Data hasil penelitian yang diperoleh menggambarkan bahwa pada umumnya mahasiswa Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah Tahun Akademik 2016/2017 sangat berminat memasuki Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah dengan persentase 81.50%. Berdasarkan pengaruh faktor inteligensi 87.65% umumnya mahasiswa memiliki keunggulan pada bidang akademik dan keterampilan. Berdasarkan pengaruh faktor perhatian 89.16% umumnya mahasiswa ingin fokus meningkatkan prestasi baik secara akademik maupun keterampilan pada bidang Pendidikan Jasmani. Berdasarkan pengaruh faktor percaya diri 78.37% umumnya mahasiswa mengalami peningkatan tingkat performa diri dalam aktivitas sehari-hari setelah mendapat kesempatan mengembangkan diri, prestasi, dan karir di bidang pendidikan jasmani. Sementara pengaruh faktor keluarga 74.37% umumnya mahasiswa mendapat dorongan dari orang tua, saudara, dan teman-teman untuk melanjutkan pendidikan ke Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah. Sedangkan berdasarkan pengaruh faktor sekolah 81.4% umumnya mahasiswa melibatkan sekolah dalam melakukan perencanaan studi ke perguruan tinggi.

Kata kunci: Minat, Mahasiswa, Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah.



PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Sehingga pendidikan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Sejak manusia pertama lahir pendidikan di berikan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga. Seiring dengan penambahan usia proses pendidikan terus berlanjut hingga ke jenjang yang lebih tinggi baik jenjang formal maupun nonformal. Bapak pendidikan indonesia Ki Hajar Dewantara berpendapat pendidikan adalah tuntunan hidup dalam pertumbuhan anak dengan tujuan menuntun segenap kekuatan atau sumber daya kodrati diri anak-anak agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan sebagai manusia serta anggota masyarakat. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan tersebut dilaksanakan dalam rangka menunjang dan mengembangkan segenap potensi manusia baik jasmani maupun rohani serta terwujudnya perilaku manusia yang berkarakter dalam meningkatkan kualitas manusia. Hal ini menandakan manusia yang hidup membutuhkan pendidikan agar tujuan hidupnya tercapai dan menghilangkan kebodohan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Secara keseluruhan memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, kesehatan, keterampilan, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Proses pendidikan jasmani sangat unik dan paling sempurna manfaatnya dibandingkan bidang studi lainnya. Setiap mahasiswa di didik untuk dapat mengembangkan aspek kompetensi kognitif, kompetensi afektif, dan kompetensi psikomotorik. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2003:1) mengemukakan bahwa:

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan, berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penataran dan tindak moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga, tidak ada pendidikan yang tidak memiliki sasaran pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah sasaran bagi manusia untuk mengenal manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembangsearah dengan perkembangan zaman.

Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dikenal dengan nama Perguruan Tinggi, baik itu Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Penyelenggaraan pendidikan tinggi saat ini di fokuskan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis serta professional. Perguruan tinggi juga memiliki peran dalam mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan Undang Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang



Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat (2) mengatakan bahwa: “Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, serta program spesialis yang di selenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia”.

Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu perguruan tinggi tertua di Aceh dan berkedudukan di Kota Pelajar Mahasiswa Darussalam, Banda Aceh. Unsyiah mempunyai 12 fakultas dan 1 Pascasarjana yang terdiri dari puluhan program studi yang beragam. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan salah satu fakultas yang ada di lingkungan Unsyiah serta memiliki peran sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi adalah program studi yang berada di bawah naungan FKIP Unsyiah. Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah berfungsi dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik untuk menjadi calon guru pendidikan jasmani yang unggul, professional, dan terampil.

Pendidikan di perguruan tinggi yang ditempuh difokuskan pada satu bidang konsentrasi yang minati dan nantinya diharapkan dapat diimplementasikan dalam dunia kerja. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi calon mahasiswa dalam memilih sebuah jurusan di perguruan tinggi. Faktor-faktor tersebut berupa internal maupun eksternal. Menurut pendapat Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu: 1. Faktor Internal meliputi a) Faktor jamaniah seperti faktor kesehatan. b) Faktor psikologi seperti inteligensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan; dan 2. Faktor Eksternal meliputi a) Faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. b) Faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.

Banyak faktor yang harus diperhitungkan dan dipikirkan dengan matang jangan sampai dalam memilih jurusan atau program studi menjadi bencana dan kerugian besar bagi mahasiswa. Meskipun demikian, masih banyak kita jumpai mahasiswa dari berbagai jurusan khususnya Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah yang masih ragu-ragu pada bidang studinya. Hal ini dilatarbelakangi oleh ketidak sesuainya dengan minat, bakat, dan kemampuan.

Berdasarkan uraian pemikiran di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah Tahun Akademik 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah Tahun Akademik 2016/2017 menggunakan pendekatan survei dalam melakukan proses pengumpulan data. Sedangkan jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data secara ilmiah. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:147) menyatakan penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya.



Populasi merupakan keseluruhan subjek yang ingin di teliti. Menurut Hadeli(2006:67) mengemukakan populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah Tahun Akademik 2016/2017 yang berjumlah 101 mahasiswa. Sampel merupakan jumlah sebagian dari keseluruhan subjek penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Margono (2010:112) jika jumlah subjeknya berjumlah 100 atau lebih, maka sampelnya dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai kemampuan peneliti.

Tekni pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui lembaran-lembaran yang berisikan sejumlah pernyataan yang diajukan secara tertulis dan dilengkapi dengan alternatif jawaban untuk dipilih secara bebas oleh responden. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang jawabannya telah ditentukan sehingga responden hanya diminta untuk memberikan tanda silang pada jawaban yang telah disediakan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah Tahun Akademik 2016/2017 ini telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 yang bertempat di Gedung Sport Center Universitas Syiah Kuala.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Penelitian tentang Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah tahun Akademik 2016/2017 telah dilakukan dengan cara membagikan kuesioner atau angket kepada 32 responden. Pernyataan angket disusun berdasarkan variabel minat yang berupa faktor internal (inteligensi, perhatian, dan percaya diri) dan faktor eksternal (keluarga dan sekolah). Selanjutnya data penelitian yang diperoleh dari jawaban responden ditabulasikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi data penelitian minat mahasiswa memilih Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah tahun akademik 2016/2017.

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban				
		SS	S	RR	KS	TS
1	Saya selalu mempelajari hal-hal baru yang berkaitan dengan pengetahuan dan pendidikan jasmani.	21	11	0	0	0
2	Saya berusaha untuk memperoleh nilai yang bagus pada setiap mata kuliah yang saya programkan.	26	6	0	0	0
3	Pendidikan Jasmani mampu meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	18	13	1	0	0
4	Saya mengalami kesulitan dalam menguasai setiap keterampilan yang sedang di pelajari di Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah.	0	9	4	12	7



5	Saya selalu berusaha semaksimal mungkin dalam memperoleh prestasi yang bagus di Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah.	26	6	0	0	0
6	Saya selalu berusaha untuk terlibat aktif dalam segala aktivitas keolahragaan dan pendidikan.	17	13	2	0	0
7	Saya tidak peduli dengan prestasi yang saya raih kurang maksimal.	1	4	4	5	18
8	Saya mengalami perubahan tingkat kepercayaan diri setelah diterima di Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah.	9	11	1	3	8
9	Saya selalu mampu tampil unggul dalam setiap pertemuan perkuliahan di Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah.	9	17	6	0	0
10	Saya merasa bangga mampu memperoleh prestasi pada setiap kompetisi yang saya ikuti.	25	4	3	0	0
11	Saya berencana mengikuti seleksi kepolisian atau TNI daripada menyelesaikan pendidikan sarjana di Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah.	2	3	12	3	12
12	Sayamemilih Program Studi Penjaskesrek karena dorongan dari orang tua, sanak keluarga, atau teman-teman.	6	3	2	5	16
13	Saya memiliki saudara yang berprofesi sebagai guru olahraga atau pelaku olahraga.	3	10	4	2	13
14	Saya mempunyai keluarga yang selalu mendukung untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah.	20	10	0	1	1
15	Peran keluarga tidak terlalu penting dalam mendorong penyelesaian pendidikan sarjana di Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah.	1	0	0	4	27
16	Sebagian keluarga saya beranggapan kuliah di Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah tidak memberikan harapan terhadap jaminan masa depan.	1	2	1	6	22
17	Saya mulai menyukai pelajaran Penjaskesrek sejak SMA/MA hingga saat ini.	19	9	2	0	2
18	Saya memiliki guru yang menginspirasi dan mendorong dalam melanjutkan pendidikan ke Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah.	13	11	4	3	1
19	Saya tidak pernah terlibat dalam kompetisi olahraga tingkat daerah dan nasional.	0	4	2	6	20
20	Saya tidak pernah melibatkan sekolah (SMA/MA) saat melakukan perencanaan dalam memilih Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah.	1	9	4	5	13



PEMBAHASAN

Secara keseluruhan mahasiswa Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah tahun akademik 2016/2017 memilih Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah berdasarkan minat yang dimiliki oleh masing-masing individu mahasiswa. Hasil analisis penelitian secara keseluruhan diperoleh total persentase sebesar 81.50%. Angka persentase yang diperoleh tersebut secara umum didasari oleh variabel minat yang berupa inteligensi, perhatian, percaya diri, keluarga, dan sekolah. Variabel minat tersebut yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah tahun akademik 2016/2017 hingga akhirnya memilih Program Studi Penjaskesrek sebagai bidang studi lanjutan di perguruan tinggi. Hasil penelitian yang diperoleh ditabulasikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah Tahun kademik 2016/2017.

No	Nama Mahasiswa	NIM	Skor Minat	Persentase (%)
1	2	3	4	5
1	Nurul Alfira	1606104020001	83	83%
2	Muammar	1606104020002	76	76%
3	Tryskania Maharani	1606104020004	89	89%
4	Dibra Farras Fahima	1606104020009	68	68%
5	Nanda Kartika Putri	1606104020010	85	85%
6	Rika Febiarti	160610402011	82	82%
7	Rikayana	1606104020012	84	84%
8	Inggar Muammar	1606104020013	92	92%
9	Iqbal	1606104020014	72	72%
10	Teta Arum Darandi	1606104020016	80	80%
11	Jamirinsyah	1606104020018	84	84%
12	Ikhwanul Hidayat	1606104020021	84	84%
13	Afzal	1606104020024	78	87%
14	Nuzul Azimi	1606104020030	85	85%
15	Khairuman	1606104020042	97	97%
16	Alimah	1606104020044	88	88%
17	Fajar Hadi	1606104020050	76	76%
18	Helsa Diana Putri	1606104020055	80	80%
19	Zamakhsyari	1606104020060	75	75%
20	Muhammad Zaky	1606104020062	82	82%
21	Krisna Aldien	1606104020065	97	97%
22	Nova Rizky	1606104020074	67	67%
23	Dila Aulia Akbar	1606104020080	76	76%
24	Riga Wantona	1606104020082	78	78%
25	Akhyar Fajrian	1606104020085	78	78%
26	Muhammad Ananda P.	1606104020088	84	89%
27	Intan Lestari	1606104020092	82	82%
28	Mutiara Bella	1606104020093	78	78%



1	2	3	4	5
29	Mart Dyan Dinata	1606104020095	75	75%
30	Amran	1606104020096	85	85%
31	Ryaas Syihab	1606104020099	80	80%
32	Nilam Sari	1606104020101	88	88%
Total			2.608	
Total Maksimal			3.200	
Persentase			81.50%	

Tabel 23. Rekapitulasi hasil penelitian berdasarkan variabel minat mahasiswa memilih Program Studi Penjasokesrek FKIP Unsyiah tahun akademik 2016/2017.

No	Indikator	Sub Indikator	Persentase
1	Faktor Internal	Inteligensi	87.65%
2		Perhatian	89.16%
3		Percaya Diri	78.37%
4	Faktor Eksternal	Keluarga	74.37%
5		Sekolah	81.4%
Total			81.50%

Berikut peneliti merincikan variabel minat yang mendasari hasil penelitian. Pertama variabel inteligensi memiliki pengaruh 87.65% terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Penjasokesrek FKIP Unsyiah. Pengaruh variabel ini berupa keunggulan secara akademik dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa di bidang pendidikan jasmani. Potensi akademik dan keterampilan ini efisien dapat dikembangkan apabila melanjutkan ke jenjang pendidikan di perguruan tinggi yang searah dengan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini menjadi salah satu alasan mahasiswa dalam memilih Program Studi Penjasokesrek FKIP Unsyiah. Kedua variabel perhatian memiliki pengaruh 89.16% terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Penjasokesrek FKIP Unsyiah. Pengaruh variabel ini berupa konsentrasi dari mahasiswa yang cenderung fokus dan berkeinginan agar memiliki prestasi di bidang pendidikan jasmani.

Ketiga variabel percaya diri memiliki pengaruh 78.37% terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Penjasokesrek FKIP Unsyiah. Mahasiswa yang mengembangkan diri, prestasi, dan karir di bidang pendidikan jasmani mengalami peningkatan tingkat performa diri saat beraktivitas sehari-hari. Keempat faktor keluarga memiliki pengaruh 74.37% terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Penjasokesrek FKIP Unsyiah. Keterlibatan keluarga, saudara, dan teman-teman mendorong mahasiswa memilih Program Studi Penjasokesrek FKIP Unsyiah. Saat proses pendidikan berlangsung, keluarga senantiasa memberikan dukungan baik materil maupun moril kepada mahasiswa dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Kelima faktor sekolah memiliki pengaruh 81.4% terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Penjasokesrek FKIP Unsyiah. Sekolah ikut terlibat dalam perencanaan studi bagi mahasiswa Program Studi Penjasokesrek FKIP Unsyiah tahun akademik 2016/2017. Bentuk keterlibatan sekolah seperti mendorong mahasiswa agar memilih program studi/jurusan di Perguruan Tinggi yang sesuai dengan minat, bakat, dan cita-citanya. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan sejalan dengan prestasi belajar dan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.



PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah Tahun Akademik 2016/2017 telah diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah Tahun Akademik 2016/2017 memilih Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah persentasenya sebanyak 81.50% berdasarkan minat yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Sementara 18.50% merupakan mahasiswa yang memilih Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah bukan berdasarkan faktor minat.
2. Mahasiswa yang berminat memilih Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah Tahun Akademik 2016/2017 berdasarkan dukungan dari faktor inteligensi dengan jumlah persentase 87.65%, faktor perhatian dengan jumlah persentase 89.37%, faktor percaya diri dengan jumlah persentase 78.37%, faktor keluarga dengan jumlah persentase 74.37%, dan faktor sekolah dengan jumlah persentase 81.4%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah agar dapat meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah tahun akademik 2016/2017 sehingga misi dan visi Program Studi Penjaskesrek FKIP Unsyiah dapat tercapai terutama dalam menghasilkan sumber daya lulusan yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan jasmani dan berdaya saing
2. Kepada lembaga sekolah menengah atas se-derajat agar ikut terlibat membantu dan mendampingi siswa dalam melakukan perencanaan studi lanjutan ke perguruan tinggi berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki oleh tiap-tiap siswa.
3. Kepada orang tua agar senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan pertimbangan kepada anaknya dalam memilih bidang studi di perguruan tinggi dan sesuai dengan cita-citanya.
4. Untuk peneliti sendiri diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam membantu perencanaan studi bagi siswa serta menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang berkesinambungan dan relevan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- FKIP. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.